

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Bogor

Kota Bogor, yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, memiliki julukan "Kota Hujan" karena karakteristik curah hujan yang tinggi sepanjang tahun. Dikenal dengan keindahan alamnya, Bogor dikelilingi oleh pegunungan dan kebun-kebun teh, serta memiliki sejumlah taman dan tempat wisata alam, seperti Kebun Raya Bogor yang terkenal. Sebagai pusat pendidikan, Bogor juga menjadi rumah bagi beberapa perguruan tinggi terkemuka dan lembaga penelitian. Selain itu, kota ini memiliki sejarah yang kaya, terlihat dari berbagai bangunan bersejarah dan budaya yang masih terjaga. Dengan pertumbuhan populasi yang pesat dan perkembangan ekonomi yang dinamis, Bogor menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur dan pengelolaan lingkungan, namun tetap berkomitmen untuk menjadi kota yang ramah bagi warganya dan pengunjung.

Visi Kota Bogor :

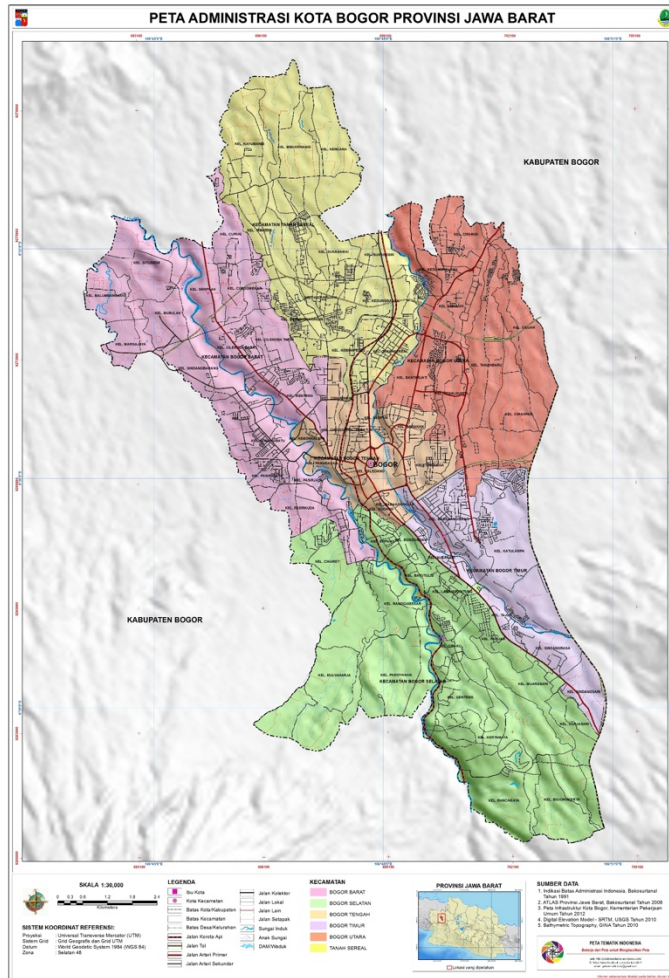
“Mewujudkan Kota Bogor sebagai Kota Ramah Keluarga”.

Misi Kota Bogor :

**“Mewujudkan Kota yang Sehat, Mewujudkan Kota yang Cerdas,
Mewujudkan Kota yang Sejahtera”.**

2.2 Kondisi Geografis

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Bogor



Sumber : Pemerintah Kota Bogor, 2025

Secara geografis, Kota Bogor terletak pada koordinat $106^{\circ} 48'$ BT dan $6^{\circ} 26'$ LS. Posisi Kota Bogor yang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor serta kedekatannya dengan Daerah Khusus Jakarta menjadikannya memiliki potensi strategis dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi dan infrastruktur bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dan jasa, pusat

kegiatan nasional untuk industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan pariwisata.

Kota Bogor memiliki luas wilayah sebesar 11.850 hektare yang terbagi ke dalam enam kecamatan dan 68 kelurahan. Secara administratif, wilayah ini terdiri atas enam kecamatan, 31 kelurahan, serta 37 desa, di mana lima di antaranya termasuk dalam kategori desa tertinggal, yaitu Desa Pamoyanan, Genteng, Balungbangjaya, Mekarwangi, dan Sindangrasa. Selain itu, Kota Bogor juga mencakup 210 dusun, 623 rukun warga (RW), serta 2.712 rukun tetangga (RT). Wilayah Kota Bogor dikelilingi oleh Kabupaten Bogor, yang berbatasan langsung dengan berbagai daerah di sekitarnya:

- Di sebelah utara, wilayah ini berbatasan dengan Kecamatan Kemang, Bojong Gede, dan Sukaraja. Sementara itu,
- Di sebelah timur, Kota Bogor berbatasan dengan Kecamatan Sukaraja dan Ciawi.
- Di bagian barat, wilayah ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Dramaga dan Ciomas.
- Di bagian selatan, Kota Bogor berbatasan dengan Kecamatan Cijeruk dan Caringin.

Kota Bogor terletak pada ketinggian 190 sampai 330m dari permukaan laut. Udaranya relatif sejuk rata-rata suhu setiap bulannya adalah 26 ° C dan kelembaban udaranya kurang lebih 70%. Rata-rata suhu terendah di Kota Bogor adalah 21,8 ° C, kondisi ini sering terjadi setiap bulan Desember dan Januari.

2.3 Kondisi Kependudukan Kota Bogor

Kota Bogor memiliki jumlah penduduk yang terus berkembang setiap tahunnya, mencerminkan laju urbanisasi yang pesat serta daya tarik wilayah ini sebagai pusat pendidikan, bisnis, dan pariwisata di Jawa Barat. Kota Bogor menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam, termasuk dalam hal penyediaan infrastruktur, perumahan, layanan kesehatan, dan pendidikan. Tingginya kepadatan penduduk, yang mencapai lebih dari 10.000 jiwa per kilometer persegi, membuat Kota Bogor harus mengelola ruang perkotaan dengan bijaksana untuk menjaga kualitas hidup warganya dan mengurangi dampak negatif dari kepadatan tersebut, seperti kemacetan dan kualitas udara. Sebagai wilayah yang dikenal dengan sebutan "Kota Hujan," iklim dan topografi Kota Bogor juga memengaruhi dinamika kehidupan sehari-hari penduduknya, baik dari segi ekonomi, sosial, hingga kebudayaan yang khas. Tabel 2.1 berikut menyajikan data mengenai jumlah penduduk Kota Bogor dalam rentang tahun 2022 hingga 2024.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kota Bogor Tahun 2022-2024

Kecamatan	2022	2023	2024
Bogor Utara	186.724	204.454	206.134
Bogor Timur	104.327	106.884	109.587
Bogor Selatan	204.030	210.552	221.578
Bogor Barat	233.637	239.980	256.859
Bogor Tengah	96.258	96.001	109.281
Tanah Sareal	185.022	226.079	233.579

2.4 Sumber : BPS Kota Bogor

2.4 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor

2.4.1 Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bogor merupakan lembaga yang dibentuk melalui penggabungan dua perangkat daerah, yaitu Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) dan Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP), khususnya dalam bidang kebersihan. Pembentukan dinas ini didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2021 mengenai Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bogor serta Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 129 Tahun 2022 yang mengatur tentang uraian tugas dan fungsi DLH Kota Bogor. Secara umum, DLH Kota Bogor memiliki tugas utama dalam merumuskan serta melaksanakan kebijakan terkait pengelolaan lingkungan hidup. Adapun fungsi yang dijalankan oleh DLH Kota Bogor berlandaskan pada tugas pokok tersebut:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- b. penyusunan program dan kegiatan Tata Lingkungan dan Perlindungan Sumber Daya Alam, kebersihan, Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Penaatan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
- c. pengkajian teknis dan pemberian rekomendasi di bidang lingkungan hidup;

- d. pelaksanaan analisa dan evaluasi kegiatan yang mempunyai dampak lingkungan;
- e. pengawasan dan pengendalian sumber/kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan;
- f. penentuan baku mutu lingkungan;
- g. pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan penegakan hukum lingkungan, baik secara administrasi, perdata maupun pidana;
- h. pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran pengelolaan sampah;
- i. pelaksanaan pemeliharaan dan pelestarian serta peningkatan konservasi sumber daya alam;
- j. penanggulangan kerusakan dan pencemaran lingkungan serta pemulihan sumber daya alam dan kualitas lingkungan;
- k. penyediaan data, informasi dan pengembangan kapasitas lingkungan;
- l. penyuluhan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang lingkungan hidup dan pengelolaan sampah;
- m. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- n. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

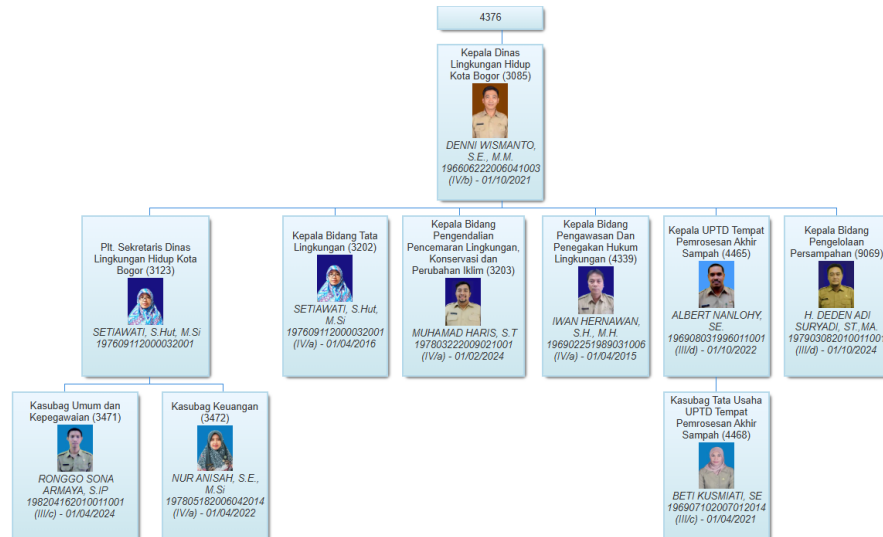
2.4.2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor didirikan sesuai dengan Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 129 Tahun 2022, yang mengatur mengenai tugas, fungsi, uraian tugas, serta mekanisme kerja dalam struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor, yang terdiri dari berbagai unit dan bidang yaitu:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat membawahkan:
 1. Sub bagian umum dan kepegawaian
 2. Sub bagian keuangan
 3. Kelompok jabatan fungsional dan pelaksana
- c. Bidang Tata Lingkungan membawahkan kelompok jabatan fungsional dan pelaksanaan
- d. Bidang pengendalian pencemaran lingkungan, konservasi, dan perubahan iklim membawahkan kelompok jabatan fungsional dan pelaksana
- e. Bidang pengelolaan persampahan membawahkan kelompok jabatan fungsional dan pelaksana
- f. Bidang pengawasan dan penegakan hukum lingkungan membawahkan kelompok jabatan fungsional dan pelaksana
- g. UPTD tempat pemrosesan akhir sampah kelas A membawahkan:
 1. Kepala UPTD Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Kelas A
 2. Sub bagian tata usaha; dan

3. Kelompok jabatan fungsional dan pelaksana

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup



Sumber: DLH Kota Bogor